

BAB IV

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Kondisi Fisik Lokasi penelitian

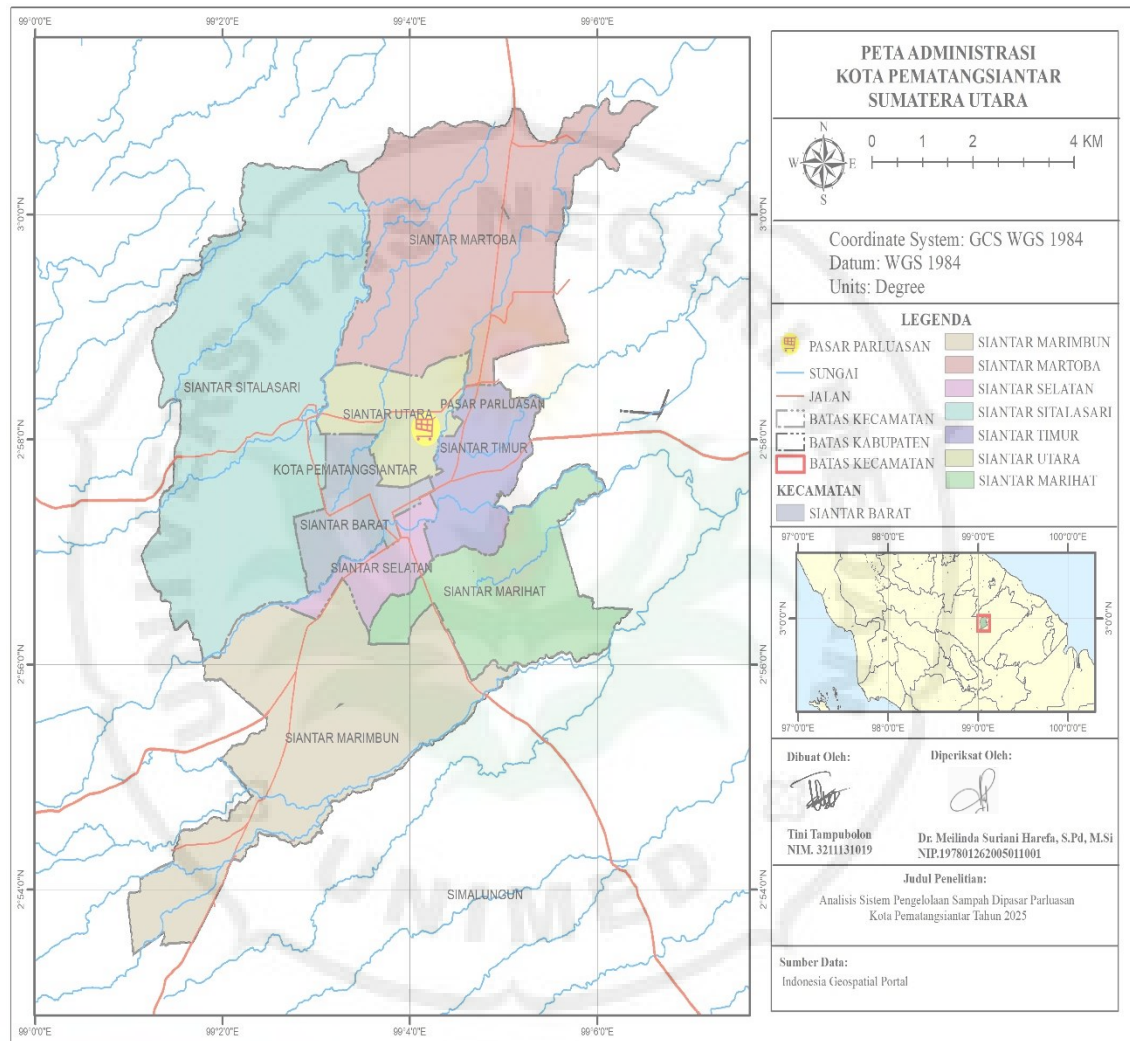
1. Letak dan luas

Kota Pematangsiantar merupakan salah satu kota bagian dari provinsi Sumatera Utara dan kota terbesar kedua setelah Kota Medan, kota ini berjarak sekitar 128 Km dari Ibukota Provinsi Sumatera Utara, berada di tengah-tengah wilayah Kabupaten Simalungun. Luas daratan Kota Pematangsiantar adalah 79,971 Km² terletak 400-500 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan luas wilayah menurut kecamatan, yang terluas adalah Kecamatan Siantar Sitalasari dengan luas wilayah 22,723 km² atau sama dengan 28,41 persen dari total luas wilayah Kota Pematangsiantar dan Kecamatan Siantar Selatan merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 2,02 km². Kota Pematangsiantar memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kecamatan Siantar Selatan, Kecamatan Siantar Timur, dan Kabupaten Simalungun.
2. Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kabupaten Simalungun.
3. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kecamatan Siantar Marimbun
4. Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kabupaten Simalungun

Secara astronomis kota pematangsiantar terletak di Kabupaten Simalungun Provinsi Sumatera utara, terletak pada garis 2° 53' 20" - 3° 01' 00" Lintang Utara dan 99° 1' 00" - 99° 6' 35" Bujur Timur.

Informasi mengenai wilayah administrasi Kota Pematangsiantar disajikan dalam gambar 3 berikut:



Gambar 3 Peta Admintrasi Kota Pematangsiantar

2. Luas Daerah

Kota Pematangsiantar memiliki luas daerah 79,97 km² yang terdiri dari 8 (delapan) kecamatan. Luas masing-masing kecamatan dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3 Luas Kota Pematangsiantar

No	Kecamatan	Luas(km ²)	Presentase (%)
1	Siantar Marihat	7,83	5,65
2	Siantar Marimbun	18,01	2,53
3	Siantar Selatan	2,02	4,01
4	Siantar Barat	3,21	4,56
5	Siantar Utara	3,65	9,78
6	Siantar Timur	4,52	22,52
7	Siantar Martoba	18,02	22,54
8	Siantar Sitalasari	22,7	28,41
Jumlah		79,97	100,00

Sumber: (BPS Kota Pematangsiantar, 2025)

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa kecamatan yang memiliki daerah paling luas adalah Kecamatan Siantar Sitalasari dengan luas 22,7 km². Siantar Martoba 18,02 km², Siantar Marimbun 18,01 km², Siantar Marihat 7,83 km², Siantar Timur 4,52 km², Siantar Utara 3,65 km², Siantar Barat 3,21 km², Siantar Selatan 3,21 km². Secara keseluruhan luas daerah kota pematangsiantar adalah 79,97 km².

3. Topografi

Topografi merupakan tinggi rendahnya permukaan bumi yang dapat diukur dari permukaan laut yang disebut sebagai relief. Kondisi topografi dan morfologi terdiri dari 2 (dua) yaitu datar dan landai, dan dapat dikatakan relatif datar secara keseluruhan, sehingga hampir seluruh lahan dapat dimanfaatkan sebagai lahan atau kawasan budidaya. Kondisi topografi merupakan daerah dataran tinggi yang ketinggiannya antara 400-500 meter di atas permukaan laut Kondisi topografi dan

kelerengan yang datar memberikan potensi untuk membangun ruang yang relatif mudah untuk dikembangkan berbagai aktifitas perkotaan.

4. Iklim

Iklim merupakan kondisi cuaca rata-rata di suatu wilayah yang diukur dalam jangka waktu yang panjang. Iklim di Kota Pematangsiantar yaitu beriklim tropis yang dipengaruhi oleh dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan dengan suhu rata-rata harian berkisar 24°C hingga 25°C. Berdasarkan analisis statistik laporan cuaca per jam historis dan rekonstruksi model dari 1 Januari 1980 hingga 31 Desember 2016 sepanjang tahun, suhu biasanya bervariasi dari 21°C hingga 30°C dan jarang di bawah 20°C atau di atas 32°C. Musim hujan berlangsung 7,7 bulan, dari 4 Mei sampai 27 Desember, dengan lebih dari 49% kemungkinan hari menjadi hari hujan. Bulan dengan hari paling basah di Pematangsiantar adalah November, dengan curah hujan rata-rata 18,9 hari dengan sedikitnya 1 milimeter.

Pematangsiantar mengalami variasi musiman ekstrim dalam curah hujan bulanan. Berdasarkan analisis statistik laporan cuaca per jam historis dan rekonstruksi model dari 1 Januari 1980 hingga 31 Desember 2016. Bulan dengan curah hujan terbanyak di Pematangsiantar adalah Oktober, dengan rata-rata curah hujan 294 milimeter. Bulan dengan curah hujan paling sedikit di Pematangsiantar adalah Februari, dengan curah hujan rata-rata 128 milimeter.

Menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pematangsiantar tahun 2022-2027 Selama tahun 2021, kelembaban udara rata-rata

berkisar 84 mm, sedangkan curah hujan rata-rata 201 hari serta suhu maksimum 30,65 °C dan suhu minimum 21,46 °C dengan suhu rata-rata 25,69°C.

B. Kondisi Non Fisik

1. Jumlah penduduk

Pada dasarnya penduduk adalah modal dasar pembangunan, oleh karena itu data statistik kependudukan mutlak diperlukan untuk kepentingan perencanaan pembangunan dengan segala aspeknya. Pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dengan pertumbuhan kesempatan kerja, mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran. Pada tahun 2024 penduduk Kota Pematangsiantar mencapai 277.054 jiwa dengan kepadatan penduduk 3.464 jiwa per km². Penduduk perempuan di Kota Pematangsiantar lebih banyak dari penduduk laki-laki. Pada tahun 2024 penduduk Kota Pematangsiantar yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 137.006 jiwa dan penduduk perempuan 140.048 jiwa. Dengan demikian sex ratio penduduk Kota Pematangsiantar sebesar 97,83.

Adapun jumlah penduduk per kecamatan di Kota Pematangsiantar pada tahun 2024 bisa dilihat pada table 4 berikut ini:

Tabel 4 Jumlah Penduduk Kota Pematangsiantar

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Siantar Marihat	21.610
2	Siantar Marimbun	22.945
3	Siantar Selatan	17.074
4	Siantar Barat	37.956
5	Siantar Utara	49.810
6	Siantar Timur	36.690

7	Siantar Martoba	54.318
8	Siantar Sitalasari	36.651
Total		277.054

Sumber: (BPS Kota Pematangsiantar, 2025)

2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Jumlah penduduk di Kota Pematangsiantar tercatat sebanyak 277.054 jiwa. Dari total tersebut terdapat 137.006 jiwa laki-laki dan 140.048 jiwa perempuan. Data statistik menunjukkan bahwa dalam jumlah penduduk perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Perbedaan ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat kelahiran, kematian, migrasi, dan kebijakan sosial. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin memberikan wawasan yang mendalam mengenai komposisi demografis, yang dapat mempengaruhi berbagai aspek sosial, ekonomi, dan kebijakan publik. Jumlah penduduk perkecamatan menurut jenis kelamin dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Kecamatan	Penduduk Per Kecamatan Menurut Jenis Kelamin (Jiwa) Pada Tahun 2024		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Siantar Marihat	10.668	10.942	21.610
Siantar Marimbun	11.299	11.646	22.945
Siantar Selatan	8.152	8.922	17.074
Siantar Barat	18.634	19.322	37.956
Siantar Utara	24.953	24.857	49.810
Siantar Timur	17.444	19.246	36.690
Siantar Martoba	27.314	27.004	54.318
Siantar Sitalasari	18.542	18.109	36.651
Total	137.006	140.048	277.054

Sumber: (BPS Kota Pematangsiantar, 2025)

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Jumlah penduduk berdasarkan agama merupakan salah satu aspek penting dalam memahami keragaman sosial dan budaya di suatu wilayah. Dari hasil Data yang penulis peroleh di Kota Pematangsiantar, mayoritas penduduknya beragama Islam yang berjumlah 128.215 jiwa penganut dan agama protestan sebagai urutan kedua dengan 123.626 jiwa penganut. Kota Pematangsiantar dikenal sebagai salah satu kota yang menjunjung tinggi toleransi di Indonesia. Berdasarkan Indeks Kota Toleran (IKT) SETARA Institute, Pematangsiantar meraih peringkat 5 sebagai kota paling toleran di Indonesia pada tahun 2024, naik dari peringkat sebelumnya. Jumlah penduduk berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu	Lainnya
Siantar Marihat	4.337	14.497	2.599	12	43	-	-
Siantar Marimbun	2.647	16.582	2.049	-	11	-	7
Siantar Selatan	2.469	12.400	1.226	17	1.739	1	-
Siantar Barat	31.580	4.228	417	45	3.488	-	4
Siantar Utara	22.526	21.644	2.775	67	4.298	1	2
Siantar Timur	11.447	23.2977	2.706	12	1.487	-	14
Siantar Martoba	32.610	18.656	2.520	7	137	-	3
Siantar Sitalasari	20.599	12.322	2.043	6	79	-	-
Total	128.215	123.626	16.335	282	11.282	2	30

Sumber: (BPS Kota Pematangsiantar, 2025)

Agama tidak hanya berfungsi sebagai sistem kepercayaan, tetapi juga mempengaruhi pola perilaku, nilai-nilai, dan interaksi sosial di masyarakat. Setiap agama memiliki pengikut dengan karakteristik dan tradisi yang berbeda, yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, ekonomi, dan politik. Dengan memahami komposisi penduduk berdasarkan agama, kita dapat mengidentifikasi potensi konflik, tantangan, serta peluang untuk membangun kerukunan dan toleransi antar umat beragama.

4. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

Pertumbuhan tenaga kerja di Kota Pematangsiantar sejalan dengan pertumbuhan penduduk. Namun pertumbuhan ini tidak sebanding dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan sehingga mengakibatkan tingginya jumlah pengangguran. Pada tahun 2024, jumlah angkatan kerja di Kota Pematangsiantar sebanyak 151.861 orang, dengan jumlah angkatan kerja yang bekerja sebanyak 80.370 Laki-laki dan 59.349 Perempuan. Sedangkan angkatan kerja yang menjadi pengangguran terbuka berjumlah 6.017 laki-laki dan 6.125 perempuan. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Kegiatan utama	Jenis kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah total
1. Angkatan kerja	86.387	65.474	151.861
a. Bekerja	80.370	59.349	139.719
b. Pengangguran terbuka	6.017	6.125	12.142
2. Bukan Angkatan kerja	17.238	42.333	59.571

a. Sekolah	9.530	9.625	19.155
b. Mengurus rumah tangga	3.243	30.188	33.431
c. Lainnya	4.465	2.520	6.985
Total	103.625	107.807	211.432

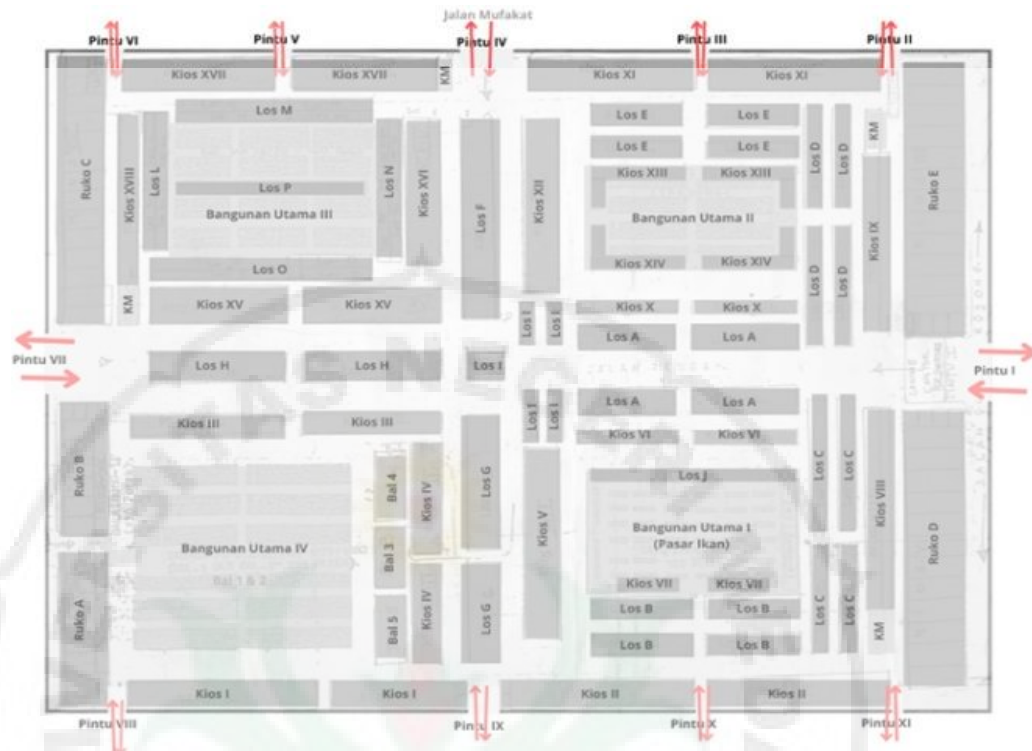
Sumber: (BPS Kota Pematangsiantar, 2025)

5. Profil pasar perluasan

Lokasi Redesain Pasar Tradisional Perluasan terletak di Jalan Gotong Royong No. 37, Kelurahan Suka Dame, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Pasar Perluasan Pematangsiantar atau yang lebih dikenal dengan Pajak Perluasan dikelola oleh Perusahaan Daerah Pasar Horas Jaya (PD PHJ). Menurut cakupan dan kemampuan layanannya, pasar ini termasuk dalam klasifikasi pasar kota. Menurut jumlah pedagang pasar ini termasuk ke dalam pasar tipe I dengan jumlah ± 1500 pedagang.

Pasar perluasan merupakan pasar yang terdiri dari beberapa bangunan dan blok dengan luas area tapak sebesar 26.192 m atau 2,6 Ha. Penataan pasar tradisional perluasan sudah sangat semerawut dari segi pembagian zonasi. Semua pedagang, berkumpul jadi satu tanpa melihat jenis barang yang di jual.

Pasar rakyat yang terletak di tengah kota ini berbatasan dengan Jl. Mufakat, ruko, dan rumah warga di bagian utara, di bagian timur berbatasan dengan Jl. TB Simatupang dan ruko, di bagian selatan berbatasan dengan Jl. Patuan Anggi dan Ruko, dan di bagian barat berbatasan dengan Jalan Patuan Nagari berbatasan dengan Fast food restaurant dan ruko.



Gambar 4 Denah Lokasi Pasar Parluasan

Pasar parluasan terdiri dari beberapa bangunan, dimana terdapat 4 bangunan utama yang salah satu dari bangunannya berfokus pada zona area pangan basah yaitu pasar ikan, 3 bangunan pasar lainnya berupa bangunan dengan pedagang yang bercampur. Pada Pasar Parluasan terdapat tempat berjualan yaitukios, los, dan bal. Tempat berjualan ini terdiri dari beberapa blok yang terdapat di bangunan pasar. Terdapat empat blok kios (A, B, C, D, E) dan 16 blok los (A-P) lima blok bal (1-5) serta satu bangunan yang terdiri dari kios dan los. Terdapat total 2110 tempat berjualan di Pasar Parluasan yang terdiri dari 587 kios, 718 los, dan 749 bal. Kantor pengelola yang berada di Pasar Parluasan yang berada di depan Jalan TB Simatupang.

Sarana dan prasarana yang tersedia pada pasar ini hanya berupa toilet dan musholla. Toilet pasar terletak di 4 lokasi yaitu di sekitar pintu II, pintu VI, pintu,

VII, dan pintu XII. Tidak tersedianya lahan parkir pada Pasar perluasan, sehingga bahu jalan terpakai untuk lahan parkir kendaraan seperti becak, mobil, dan motor. Pada area pasar juga tidak tersedia area penghijauan, tidak terlihat pula pohon, serta hanya sedikit area resapan. Hal ini membuat pasar cepat tergenang air dan becek dan semakin parah apabila musim hujan datang. Berdasarkan pengamatan ruang pengelola di Pasar Parluasan didapatkan besaran ruang sebagai berikut:

Tabel 8 Jumlah sarana prasarana pasar perluasan

Nama ruang	Luas	Jumlah ruang	Keterangan
Pengelola			
Ruang serbaguna	6m X 15m= 90m ²	1	Ruang yang biasanya digunakan untuk rapat dan menerima tamu
Ruang kerja	4m X 4m= 16m ²	3	Ruang yang digunakan untuk ruang kepala pasar, secretariat, bidang pendapatan pasar, dan bidang penyusunan program dan evaluasi
Ruang loket	3m X 3m= 9m ²	1	-
Gudang	3m X 3m= 9m ²	1	-
Toilet	1,5m X 1,5m= 4,5m ²	2	Toilet terpisah antara laki-laki dan Perempuan
Mushola	3m X 3m = 9m ²	1	Hanya terdapat di kantor pengelola
Pedagang			
Kios	3m X 3m= 9m ² 4m X 4m= 16m ²	587	Bangunan 1 lantai
Bal	3m X 3m= 9m ²	749	Bangunan 1 lantai
Los	2m X 2m= 9m ²	718	Bangunan 1 lantai

(Sumber: PD. Pasar horas jaya, 2025)